

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO UMKM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Studi Kasus pada PT. BPD Cabang Bank Papua Yogyakarta)

Abraham Magai¹⁾, Nurita Elfani Prasetyanignrum²⁾

^{1), 2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

E-mail : abraham.magai@gmail.com¹⁾, elfaniprasetya@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine whether the influence of MSME financial performance and risk on lending decisions (Case Study at PT. BPD Bank Papua Yogyakarta Branch) this study used qualitative research methods. The population in this study were all Bank Papua Yogyakarta branch employees. data collection used is primary qualitative questionnaires and interviews, as well as observation. Scale of measurement using a Likert scale. The research data were analyzed using the classical assumption test, multiple linear reference, f and t tests. The data in the study were processed in tabular form by the researcher. The results showed that the financial performance and risk of MSME on credit granting decisions had an effect and the Bank Papua fhad made positive and significant results.

Keywords: Financial Performance, MSME Risk, Credit Granting Decisions

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Di negara berkembang, pembiayaan dunia usaha sebagian besar masih bergantung pada penyalur kredit. Penyaluran kredit memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan konsumsi, yang merupakan elemen penting dalam pembangunan ekonomi (Sutri, 2018). Dalam proses ini, analisis kredit menjadi alat yang sangat penting untuk mengelola risiko. Analisis ini mencakup evaluasi latar belakang nasabah, prospek usaha, jaminan yang diberikan, serta faktor lainnya (Kasmir, 2011).

Keputusan pemberian kredit sering kali didasarkan pada analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan calon debitur, sedangkan analisis kualitatif melibatkan wawancara dan penilaian jaminan yang memerlukan kehati-hatian. Prosedur ini memberikan dasar yang lebih solid bagi bank untuk mengambil keputusan kredit (Kasmir, 2011).

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun sering menghadapi kendala dalam mendapatkan akses kredit. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya laporan keuangan yang memadai. Studi menunjukkan bahwa UMKM dengan laporan keuangan yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akses kredit. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital, seperti *e-commerce* dan pemasaran digital, dapat membantu UMKM memperkuat hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan kinerja usaha (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2022; Sudalyo et al., 2023).

Perkembangan teknologi juga membuka peluang bagi bank untuk mengadopsi sistem pemberian kredit yang lebih modern dan efisien. Sistem berbasis teknologi memungkinkan bank, termasuk Bank Papua, untuk mengoptimalkan pengelolaan risiko kredit. Dengan sistem ini, proses pemberian kredit menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga

dapat mengurangi potensi masalah kredit macet. Penelitian terbaru menekankan pentingnya penggunaan strategi berbasis digital dalam mendukung pengambilan keputusan kredit, khususnya bagi UMKM yang memiliki potensi besar untuk tumbuh (Prasetyaningrum et al., 2022; Prasetyaningrum & Sudalyo, 2023).

Bank Papua, yang didirikan pada 13 April 1966, telah menunjukkan pertumbuhan pesat sebagai salah satu bank regional terkemuka di Indonesia. Dengan modal awal sebesar Rp 4.000.000, Bank Papua terus berkembang hingga mencapai modal Rp 4 triliun pada tahun 2013. Bank ini diharapkan dapat terus berinovasi dalam sistem pemberian kredit untuk mendukung kebutuhan finansial masyarakat dan pelaku usaha di berbagai wilayah operasionalnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan pengelolaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Dari pengertian tersebut, kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai usaha formal perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba, yang juga menunjukkan prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dianggap berhasil apabila mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Studi menunjukkan bahwa penerapan strategi akuntansi manajemen terintegrasi dapat meningkatkan *return on investment* (ROI) perusahaan, terutama di era digital, di mana efisiensi penggunaan teknologi menjadi faktor kunci keberhasilan (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2024).

Risiko Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Selain mampu menyerap tenaga kerja, UMKM juga menjadi salah satu sumber utama penerimaan pendapatan negara dan daerah. Namun, risiko yang dihadapi UMKM, terutama dalam aspek keuangan, sering kali menghambat keberlanjutannya. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan modal usaha yang tepat, didukung dengan strategi pemasaran digital, mampu meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM, bahkan di tengah persaingan yang ketat (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2023).

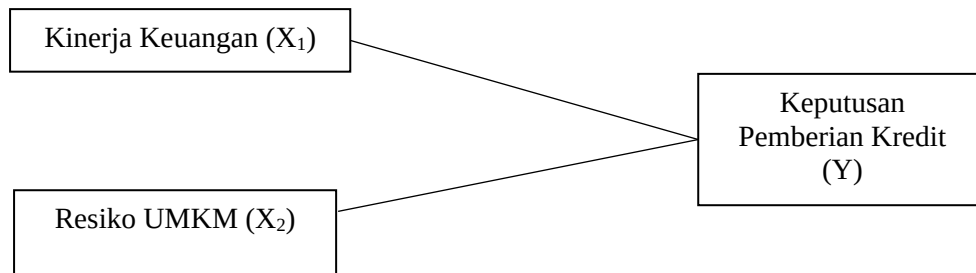
Selain itu, penggunaan teknologi *e-commerce* juga terbukti dapat memperkuat orientasi kewirausahaan serta hubungan dengan pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja UMKM (Prasetyaningrum et al., 2022). UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih mudah mengakses pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Keputusan pemberian kredit

Menurut Irmayanto (2004), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dan pihak lain, dengan kewajiban bagi debitur untuk melunasi hutangnya sesuai perjanjian yang telah disepakati. Proses pemberian kredit melibatkan berbagai pihak, termasuk kreditur (bank), debitur (peminjam), serta sejumlah tahapan seperti penilaian jaminan, analisis laporan keuangan, dan wawancara.

Peran teknologi digital dalam pengambilan keputusan pemberian kredit semakin signifikan di era modern. Bank yang memanfaatkan teknologi digital, seperti pengelolaan data berbasis *big data*, dapat meningkatkan akurasi analisis kredit, sehingga mampu meminimalkan risiko kredit macet (Sudalyo et al., 2023). Selain itu, penggunaan sistem pemberian kredit berbasis digital juga membantu meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit pada UMKM di berbagai wilayah, termasuk di Boyolali dan Surakarta (Prasetyaningrum & Sudalyo, 2023).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Terbentuknya kerangka pemikiran, maka selanjutnya diperlukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Indra Jaya (2019: 96) menjelaskan bahwa dalam statistik, hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi, melalui data sampel. Sedangkan, dalam penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas penulis mencoba merumuskan ke dalam hipotesis berupa kesimpulan sementara dari penelitian ini, hipotesis tersebut antara lain:

1. Pengaruh antara kinerja keuangan terhadap keputusan pemberian kredit

Kinerja keuangan yang efektif dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan/intansi karyawan bank dan dapat mempercepat proses menngambil keputusan kredit. Simamora (2019) perusahaan untuk keputusan dalam pemberian kredit modal kerja. untuk mengetahui kinerja perusahaan calon debitor, penilaian angunan, kemudian untuk menganalisis kinerja perusahaan apakah layak atau tidak dalam menerima serta menghitung besar jumlah kredit modal kerja yang diberikan yang sanksi yang bersalah dalam pengambilan keputusan.

X1: Kinerja keuangan berpegaruh terhadap keputusan pemberian kredit

2. Pengaruh antara Risiko UMKM tehadap keputusan pemberian kredit Pada PT BPD Bank Cabang Papua Yogyakarta.

Pemberian kredit kepada UMKM yang secara signifikan bisa meningkatkan kredit kepada UMKM. Peranan penting lainnya adalah UMKM mendorong munculnya wirausaha-wirausaha baru. wirausaha berfungsi sebagai penggerak, pengendali dan pendorong perekonomian suatu usaha. Seluruh usaha, baik itu usaha besar maupun UMKM dimulai dari ide awal yang diimplementasikan oleh wirausaha. Pada UMKM, fungsi ini dapat bergerak lebih cepat karena kemudahan dalam memasuki industri. Inovasi dan ide kreatif lebih mudah untuk diterapkan dibandingkan jika bergerak di usaha besar. fungsi wirausahawan dalam perusahaan mencakup menanggung risiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda, menciptakan nilai tambah, menciptakan usaha-usaha baru, dan pencipta peluang-peluang baru (Suryana, 2013).

X2: Risiko UMKM berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit

3. Kinerja Keuangan terhadap Risiko UMKM

Kinerja keuangan merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu usaha, setiap usaha menginginkan kinerja keuangan yang optimal, begitupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, mereka mengalami beberapa kendala yang menimbulkan risiko dan dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi menurunnya kinerja keuangan pada Cabang Bank Papua Yogyakarta Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk

memperoleh hasil uji empiris mengenai risiko-risiko yang dapat menurunkan kinerja keuangan UMKM. Metode pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer serta analisis dokumen keuangan sebagai pelengkap data sekunder. Adapun hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa Cabang Bank Papua Yogyakarta memiliki beberapa risiko yang dapat menimbulkan penurunan kinerja keuangannya. Pemilik belum melakukan pencatatan keuangan secara menyeluruh sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum bagi UMKM. Pengatahuan akuntansi dan pajak bagi pengelola Cabang Bank Papua Yogyakarta merupakan solusi terbaik. Kedepan penelitian ini perlu dilengkapi dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi Cabang Bank Papua Yogyakarta berupa pelatihan keuangan, kemudian melakukan analisa hasil setelah pelatihan tersebut.

X3: Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Data Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan masih perlu dianalisis kembali. Sedangkan data kualitatif adalah data yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sumber Data Sumber data yang dikemukakan bersumber dari: data primer yaitu data yang diperoleh untuk tujuan tertentu atau dalam rangka kegiatan penelitian tertentu. Data primer yang diperoleh bersumber dari hasil penelitian lapangan melalui wawancara langsung, observasi dan kuesioner

a. Regresi linier berganda

(2014), apabila hipotesis dalam suatu riset memiliki lebih dari satu variabel independen, maka penelitian tersebut dapat menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1KK + \beta_2RU + \beta_3KPK + \beta_4I + e$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

α : konstanta

β_1 : koefisien regresi kinerja keuangan (KK)

β_2 : koefisien regresi Risiko umkm (RU)

β_3 : koefisien regresi keputusan pemeberian kredit (KPK)

β_4 : koefisien regresi independensi (I)

KK : variabel kinerja keuanga

RU : variabel Risiko umkm

KPK : variabel keputusan pemberian kredit

I : variabel independensi

e : error

Menurut Salvarore (2014) uji f memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang dipakai *fit of goodness* atau tidak *fit of godness*. Pengujian hipotesis menggunakan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat $\alpha = 0,05$. Pengujian pada model regresi adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y serta model yang dipakai *fit of goddness*.

2. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y serta model yang dipakai tidak *fit of goddness*.
3. Terdapat pengaruh signifikan antar variabel Risiko UMKM (X1) terhadap keputusan pemberian kredit (Y).

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji apakah apakah pengaruh kinerja keuangan Risiko UMKM terhadap keputusan pemberian kredit studi kasus pada PT, BPD Kantor Cabang Bank Papua Yogyakarta. Sampel yang dipilih adalah karyawan yang bekerja pada Kantor cabang Bank Papua Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Sebanyak 40 kuesioner didistribusikan. Dari jumlah tersebut sebanyak 43 kuesioner dapat kembali. Sebanyak 3 kuesioner tidak terisi penuh, dan sebanyak 3 kuesioner tidak kembali. Dengan demikian sebanyak 40 kuesioner saja yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Berikut adalah perincian mengenai pendistribusian dan pengembalian kuesioner.

Tabel IV.1
Data Distribusi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
	Kuesioner yang disebarkan	43
	Jumlah Kuesioner yang kembali	40
	Jumlah Kuesioner yang kembali dan tidak lengkap	3
	$Respon\ rate = 40/43 \times 100\%$	83,0%
	Data yang di peroleh	40

Sumber: data primer diolah 2024

Pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner penelitian yang disebarkan kepada responden sebanyak 43 kuesioner, namun tidak semua kuesioner tersebut dikembalikan. Kuesioner kembali adalah 40 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 83,0%. Dari 40 kuesioner yang dikembalikan, ternyata terdapat 3 kuesioner yang tidak bisa diolah karena tidak terisi secara keseluruhan. Oleh karena itu data yang bisa diperoleh sebanyak 40 dengan presentase 83,0%.

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diterima dapat diketahui karakteristik responden yang akan dibahas dibawah ini meliputi: nama, jenis kelamin, usia, dan pengalaman kerja

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	18	4,5%
Perempuan	22	5,5%
total	40	100%

Sumber : data primer diolah 2024

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menjadi responden lebih didominasi oleh perempuan sebanyak 22 orang atau 5,5%, sedangkan laki-laki sebanyak 18 orang atau 4,5%.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.3
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
21-30	4	1%
31-40	11	27,5%
41-50	17	42,5%
>50	8	2%
TOTAL	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa responden yang bekerja pada Kantor Cabang Bank Papua Yogyakarta yang 21-30 tahun sebanyak 4 orang sebesar 1%, usia 31-40 tahun sebanyak 11 orang sebesar 27,5%, usia 41-50 tahun sebanyak 17 orang sebesar 42,5%, dan usia >50 tahun sebanyak 8 orang sebesar 2%.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk estimasi dengan signifikan dan representatif jika model regresi tersebut tidak menyimpang dari asumsi dasar klasik regresi berupa normalitas dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau lebih dari 0,05. Apabila $R. (Risiko\ UMKM) > 0,05$ data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas secara lengkap disajikan secara ringkas pada pada tabel IV.6

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55851211
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.054
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data SPSS olahan peneliti

Dari hasil pengujian *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,193 pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan untuk model regresi dalam penelitian ini dikatakan normal.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian multikolineritas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dilihat pada tabel IV.14

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kinerja keuangan	0,946	1,057	Tidak Terjadi Multikolineritas
Risiko UMKM	0,880	1,137	Tidak Terjadi Multikolineritas
Keputusan pemberian kredit	0,918	1,089	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber : Data SPSS olahan peneliti

Berdasarkan pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai *tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,1 dan kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glesjer* dapat ditunjukan dalam tabel IV.8

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (p-value)	Keterangan
Kinerja keuangan	0,344	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Risiko UMKM	0,126	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keputusan pemeberian kredit	0,904	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS olahan peneliti

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel IV.8 tersebut Dari hasil pengujian *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 pada tabel IV. menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan untuk model regresi dalam penelitian ini dikatakan normal.

A. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan persamaan model regresi berganda. Hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS 16 didapatkan hasil regresipada tabel IV.9 sebagai berikut

Tabel IV.9
Hasil Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.814	2.587		1.474	.151
	X1	.453	.249	.462	1.820	.079
	X2	.269	.256	.267	1.050	.302

Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah SPSS

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 3.814 + 0,453 X1 + 0,269X2 + e$$

Y : keputusan pemberian kredit

X1 : kinerja keuangan

X2 : Risiko UMKM

e : error

- a) Konstanta sebesar 3,814 dengan arah koefisien positif menunjukkan bahwa kinerja kauangan , Risiko UMKM, dan akan dapat meningkatkan keputusan pemberian kredit.

- b) Koefisien regresi kinerja, diperoleh sebesar -453 dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kinerja keuangan dalam melakukan Risiko UMKM dapat menurunkan keputusan pemberian kredit
- c) Koefisien regresi Risiko UMKM, diperoleh sebesar 269 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Risiko UMKM dalam melakukan kinerja keuangan dapat mempengaruhi keputusan pemberian kredit.

2. Hasil Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($R < 0,05$) maka X_1 diterima, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($R > 0,05$) maka X_1 ditolak.

Tabel IV.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	206.710	2	103.355	14.802	.000 ^b
	<i>Residual</i>	209.471	30	6.982		
	<i>Total</i>	416.182	32			

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), X2, X1*

Sumber: Data Primer Diolah SPSS

Dari Tabel IV.10 dapat diketahui bahwa persamaan 1 memperoleh nilai F hitung $> F_{tabel}$ yaitu sebesar $14.802 > \text{nilai signifikansi} = 0,00 < \square = 0,05$. Hal ini berarti H_1 diterima atau menunjukkan regresi yang fit. Oleh karena itu variabel kinerja keuangan dan Risiko UMKM berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemberian kredit

3. Hasil Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel keputusan pemberian kredit secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai Risiko UMKM t lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka X_1 diterima, sedangkan jika nilai Risiko UMKM lebih besar dari 0,05 ($R > 0,05$) maka X_1 ditolak. Hasil dari analisis uji t dapat ditunjukkan pada tabel IV.11 sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.814	2.587		1.474	.151
	X1	.453	.249	.462	1.820	.079
	X2	.269	.256	.267	1.050	.302

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah peneliti

Berdasarkan data yang dihasilkan tabel IV.11 dari perhitungan, dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kinerja keuangan diketahui nilai t_{hitung} (1.820) > t_{tabel} (3.814) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,302 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti X_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian kredit

Variabel Risiko UMKM diketahui nilai t_{hitung} (1.474) < t_{tabel} (3.814 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $079 > \alpha = 0,05$. Hal ini berarti X_2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Risiko UMKM tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memperoleh t_{hitung} sebesar 3.814 dengan nilai sig 0.302. Dikarenakan nilai sig. 0079 < $\alpha = 0,05$ dan t_{hitung} (1.820) > t_{tabel} (3.814) Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit, dengan t_{hitung} sebesar 3.814 dan nilai signifikansi 0.302. Hal ini sesuai dengan penelitian Effendy (2010), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan kredit, karena memberikan gambaran tentang kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Rosnidah (2011), yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan pemberian kredit.

Temuan ini juga relevan dengan studi Prasetyaningrum & Sudalyo (2024), yang menyoroti bahwa penerapan strategi akuntansi manajemen terintegrasi di era digital mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan efisiensi yang dihasilkan dari pengelolaan data digital, bank dapat lebih akurat menganalisis kondisi keuangan calon debitur, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan kredit. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan evaluasi keuangan dilakukan lebih cepat dan tepat, meningkatkan peluang perusahaan untuk mendapatkan akses pembiayaan.

2. Pengaruh Risiko UMKM Terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Risiko UMKM memperoleh t_{hitung} sebesar 1,453 dengan nilai sig. 0,155. Dikarenakan nilai sig. $0,302 > \alpha = 0,05$ dan t_{hitung} 1.050 < t_{tabel} 3.814. Berdasarkan hasil analisis,

variabel risiko UMKM menunjukkan thitung sebesar 1.453 dengan nilai signifikansi 0.155, yang berarti bahwa risiko UMKM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Hasil ini menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi oleh UMKM tidak menjadi faktor utama dalam keputusan kredit, melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain seperti laporan keuangan atau kemampuan pembayaran calon debitur.

Namun, penelitian sebelumnya oleh Prasetyaningrum & Sudalyo (2023) mengindikasikan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen UMKM, seperti *e-commerce* dan pemasaran *digital*, dapat membantu mengurangi risiko usaha. Teknologi ini memungkinkan UMKM untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih terstruktur, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak bank terhadap kelayakan mereka sebagai penerima kredit.

Lebih jauh, Prasetyaningrum et al. (2022) menambahkan bahwa inovasi teknologi dapat memperkuat orientasi kewirausahaan dan hubungan dengan pelanggan, yang secara tidak langsung membantu UMKM mengurangi risiko finansial. Dengan adanya strategi ini, bank dapat lebih mudah menilai potensi usaha UMKM dan memberikan kredit berdasarkan prospek keberlanjutan bisnis UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di Cabang Bank Papua Yogyakarta.
2. Risiko UMKM juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di Cabang Bank Papua Yogyakarta.
3. Kinerja keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap risiko UMKM di Cabang Bank Papua Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT. BPD Cabang Bank Papua Yogyakarta untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan keputusan terkait persetujuan pemberian kredit, sebaiknya dilakukan seleksi calon debitur secara cermat dan teliti, dengan memperhatikan prinsip-prinsip perkreditan yang berlaku. Langkah ini penting untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan sehingga dapat meminimalkan risiko kredit macet.
2. Untuk menangani masalah kredit macet, PT. BPD Cabang Bank Papua Yogyakarta perlu menerapkan teknik-teknik pengendalian kredit secara berkelanjutan. Jika diperlukan, metode pengendalian tersebut harus diperbarui atau disesuaikan agar lebih efektif dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan kegiatan perkreditan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n2peu>
- Fahmi, Irham . 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Frans. 2009. *Pengaruh Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Untuk Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Mandiri*. Fakultas Ekonomi.Universitas Sumatra Utara, Medan.

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program.
- Gian, Maria. 2011. "Evaluasi Sistem Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Lumbung Cemara Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Handayani, Sutri. 2018. *Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Menengah*. Volume III No.2.
- Jacob, Randy Quido Presley; Harijanto Sabijono, & Steven Tangkuman. 2014. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.3.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- kasmir .2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan ke
- Mulyati, Sri. 2017. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah*. Measurement , Vol.11 No.1: 26. 37.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mamduh M. Hanafi & Halim (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)*. Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 10.
- Prasetyaningrum, N. E., & Sudalyo, R. A. T. (2022). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Memperkuat Orientasi Kewirausahaan Dan Customer Relationship Management Terhadap Kinerja UMKM Di Surakarta. *Jurnal Gema Ekonomi*, 11(1), 162-172.
- Prasetyaningrum, N. E., & Sudalyo, R. A. T. (2023). Radio Broadcasting Innovation Management: Digital Technology Enhances Excellence Radio Business Performance. *Jurnal Gema Ekonomi*, 12(1), 251-262.
- Prasetyaningrum, N. E., & Sudalyo, R. A. T. (2023). Strategi Digital Marketing Dan Perencanaan Keuangan Yang Efektif Pada UMKM Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Edunomika*, 8(1), 1-14.
- Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sz5db>
- Sageri, Alayla; Muh. Yusuf Q, & I Ketut Patra. 2012. *Pengaruh Laporan Keuangan Perusahaan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja*. Jurnal Equilibrium. Volume 2, No 1.
- Salvatore, Dominick. 2014. *Internasional Economics*. Jakarta: Salemba Empat
- Saraswati, Rosita Ayu. 2012. *Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung*. Nomor 1 Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Silitonga,
- Sripeni, Rusbiyanti. 2014. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ekomaks. Vol.3 No.2
- Seno, Aji. 2015. "Evaluasi Sistem Pemberian Kredit Studi Kasus di Credit Union Dharma Bakti Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.